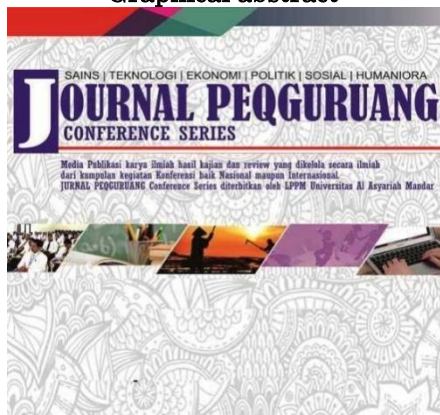


### Graphical abstract



## PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI MELALUI MEDIA LAGU PADA SISWA KELAS X SMK MEGA LINK MAJENE

<sup>1\*</sup> Nurtaqia, <sup>2</sup>Muthmainnah Muthmainnah <sup>3</sup>Abdul Muttalib, <sup>4</sup> Afriani

<sup>1,2,3</sup>Universitas Al Asyariah Mandar

<sup>4</sup>SMK Mega Link, Majene

[nurulqya@gmail.com](mailto:nurulqya@gmail.com)

[muthmainnahunasman@gmail.com](mailto:muthmainnahunasman@gmail.com)<sup>2\*</sup>

[alifbatza@gmail.com](mailto:alifbatza@gmail.com)<sup>3\*</sup>

[anifiani12@gmail.com](mailto:anifiani12@gmail.com)

### Abstract

*This observation is a classroom action observation carried out for class X students at SMK Mega Link Majene with a total of 25 students. The purpose of this observation is to improve students' poetry writing skills at Mega Link Majene Vocational School. This research is classroom action research. This research was conducted in two cycles, namely the action process cycle I and the action process cycle II. Each cycle consists of four stages, namely, planning, action, observation, and reflection. The students' average pre-cycle score was 60.7. in cycle I the average student score increased to 73.1. The average student score in cycle II was 82.3. The subjects of this research were all class X students at SMK Mega Link Majene. The instruments used in this research are test instruments and non-test instruments. The test instrument is a test of poetry writing skills, while the non-test instrument is an observation sheet, interview sheet and documentation guide.*

**Keywords:** *poetry, song media, improvement..*

### Abstrak

Observasi ini merupakan observasi tindakan kelas yang dilakukan untuk siswa kelas X di SMK Mega Link Majene, dengan jumlah peserta sebanyak 25 siswa. Observasi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa di SMK mega link majene. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Nilai rata-rata siswa pada tahap prasiklus adalah 59,0. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 72,2. Sedangkan pada siklus II, nilai rata-rata siswa naik lagi menjadi 84,7. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Mega Link Majene. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari instrumen tes dan instrumen non-tes. Instrumen tes meliputi tes keterampilan menulis puisi, sedangkan instrumen non-tes mencakup lembar observasi, lembar wawancara, dan pedoman dokumentasi.

**Kata kunci:** *puisi, media lagu, peningkatan..*

### Article history

DOI: 10.35329/jp.v6i2.5746

Received : 2024-08-12 / Received in revised form : 2024-11-07/ Accepted : 2024-11-30

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang penting dalam kehidupan manusia, karena membantu individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Definisi dan teori tentang pendidikan dari berbagai ahli memberikan perspektif dan pemahaman yang beragam mengenai konsep pendidikan. Namun, secara umum, para ahli sepakat bahwa pendidikan merupakan proses penting untuk membantu individu mengembangkan diri dan mencapai potensi terbaik mereka (Mokalu et al., 2022; Muthmainnah, et al. 2024).

Pendidikan memegang peranan penting dalam membantu individu mencapai potensi terbaik mereka dan berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih baik. (Putro et al., 2020) Penting bagi kita untuk terus mengembangkan dan meningkatkan sistem pendidikan agar dapat menyediakan pendidikan berkualitas demi masa depan yang lebih baik. Dalam konteks pendidikan, adaptasi berarti proses penyesuaian siswa terhadap perubahan dalam kurikulum, metode pembelajaran, dan teknologi yang digunakan dalam proses belajar mengajar. (Al Yakin, et al.)

Bahasa adalah alat yang sangat penting bagi manusia untuk berkomunikasi. Melalui komunikasi, manusia dapat saling belajar, berbagi pengalaman, dan mengembangkan kemampuan intelektual mereka. Terdapat dua jenis penggunaan bahasa dalam komunikasi, yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis (Aeni, et al. 2024)

Pembelajaran keterampilan bahasa dan sastra Indonesia mencakup keterampilan mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis. Keempat keterampilan ini saling terkait. Keterampilan mendengarkan dan membaca adalah keterampilan reseptif, sedangkan berbicara dan menulis adalah keterampilan produktif (Muthmainnah, et al. 2024b)

Salah satu cara untuk mengembangkan keterampilan bersastra pada siswa adalah dengan mengajarkan menulis puisi. Puisi merupakan bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan sarat makna.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), puisi adalah jenis sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait. Definisi lain dari puisi adalah karya bahasa yang bentuknya dipilih dan disusun dengan

cermat untuk meningkatkan kesadaran pembaca akan pengalaman dan memunculkan tanggapan khusus melalui penataan bunyi, irama, dan makna yang spesifik.

Menurut Ratih Mihardja, puisi adalah seni tulisan di mana bahasa digunakan untuk kualitas tambahan atau makna di luar arti semantiknya. Mihardja juga menjelaskan bahwa puisi adalah sebuah dunia dalam kata-kata. Isi puisi mencerminkan pengalaman, pengetahuan, dan perasaan penyair, yang bersama-sama membentuk sebuah dunia yang disebut puisi.

Keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X SMK Mega Link Majene tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, terutama dari pihak siswa sendiri. Siswa menghadapi kesulitan dalam menulis puisi karena kemampuan imajinasi mereka yang terbatas serta kesulitan dalam menemukan ide-ide baru untuk tulisan mereka. Berdasarkan pengamatan dalam pembelajaran menulis puisi di SMK Mega Link Majene, guru hanya memberikan tugas kepada siswa untuk membuat puisi sesuai dengan ketentuan tanpa menerapkan metode, teknik, atau media pembelajaran yang mendukung. Pembelajaran yang terbatas oleh waktu pelajaran menyebabkan siswa merasa jenuh dan bingung dalam menemukan ide untuk puisi yang akan mereka buat. Kurangnya penerapan metode dalam pembelajaran menulis puisi berkontribusi pada rendahnya kualitas puisi yang dihasilkan siswa. Wallek dan Waren (2020) Mengemukakan bahwa terdapat tiga unsur utama yang perlu diperhatikan dalam menulis puisi, yaitu: pilihan kata, imajinasi dan majas.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan media pembelajaran yang sesuai. Media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.

Secara umum, fungsi media adalah sebagai sarana untuk menyampaikan pesan. Media pembelajaran adalah alat fisik yang digunakan untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran, seperti buku, film, video, grafik, televisi, dan computer

Penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk membantu siswa dalam menginterpretasikan pemikiran. Media berfungsi sebagai perantara antara sumber pesan dan penerima pesan, karena melalui media berbasis audiovisual, siswa dapat melihat, mendengar, dan mengalami peristiwa

secara langsung, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

Sebagai alat edukasi, lagu dapat digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah karena lagu merupakan salah satu bentuk karya seni.

Adi (2022) Peningkatan didefinisikan sebagai proses yang berasal dari kata "tingkat," yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang membentuk susunan. Dalam arti lain, tingkat juga berarti pangkat, taraf, atau kelas. Sementara itu, peningkatan diartikan sebagai kemajuan. Secara umum, peningkatan merujuk pada upaya untuk menambah derajat, baik dalam hal kuantitas maupun kualitas. Selain itu, peningkatan juga dapat diartikan sebagai penambahan keterampilan dan kemampuan untuk menjadi lebih baik.

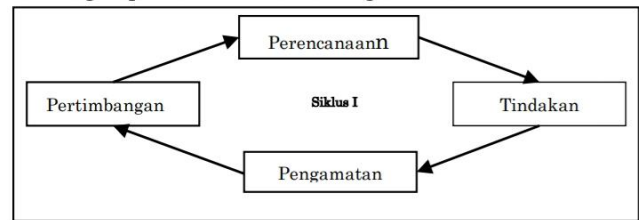
Kata "peningkatan" juga bisa menggambarkan perubahan dari keadaan yang negatif menjadi positif. Hasil dari peningkatan dapat berupa kualitas maupun kuantitas. Kualitas mencerminkan nilai suatu objek sebagai hasil dari proses yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas tersebut, sementara kuantitas menunjukkan jumlah hasil dari suatu proses yang juga bertujuan untuk meningkatkan jumlah tersebut. Secara umum, hasil dari peningkatan ditandai dengan tercapainya tujuan tertentu pada titik tertentu.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas. Menurut Kurt Lewin (Susilo, Chotimah, dan Sari, 2022), penelitian tindakan kelas terdiri dari komponen yang dikenal sebagai siklus, yang mencakup perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengajarkan etiket setiap kalimat dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui ilustrasi kalimat yang panjang (spiral of steps). Langkah-langkah dalam penelitian tindakan berlangsung secara berulang-ulang, menghasilkan berbagai tindakan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) umumnya dikategorikan dalam empat tahap, yaitu:

- Tahap 1: Perencanaan Tindakan (Planning)
- Tahap 2: Pelaksanaan Tindakan (Acting)
- Tahap 3: Observasi Tindakan (Observing)
- Tahap 4: Refleksi terhadap Tindakan (Reflecting)

Tahapan-tahapan ini disusun dalam kerangka pikir yang berbentuk bagan berikut.



Gambar 1 Kerangka Pikir Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yakni proses tindakan siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari empat tahap: perencanaan, tindakan, observasi/pengamatan, dan refleksi. Sebelum memulai proses penelitian pada siklus I, peneliti melakukan tes awal untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis puisi. Hasil dari tes awal ini digunakan sebagai nilai dasar atau nilai prasiklus untuk dibandingkan dengan hasil pada siklus I dan siklus II.

Pada siklus I, kemampuan awal siswa dalam menggunakan media lagu untuk pembelajaran menulis puisi dapat diketahui. Siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I, dengan tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I. Tujuannya adalah agar hasil pembelajaran dapat meningkat dan mencapai target yang telah ditetapkan.

Observasi ini dilakukan dari bulan Juni hingga Agustus 2024 pada semester ganjil tahun akademik 2024/2025. Observasi tersebut dilaksanakan di kelas X SMK Mega Link Majene, yang terletak di Desa Palipi Soreang, Kecamatan Banggae, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat.

Subjek penelitian ini adalah keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMK Mega Link Majene. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Mega Link Majene, yang dipilih karena memiliki keterampilan menulis puisi yang rendah.

### Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup instrumen tes dan instrumen non-tes. Instrumen tes terdiri dari tes keterampilan menulis puisi, sementara instrumen non-tes meliputi lembar observasi, lembar wawancara, dan pedoman dokumentasi.

### Teknik Pengumpulan

Teknik pengumpulan data dalam observasi ini meliputi:

- 1) Data hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik yang diperoleh dari tes yang diberikan di setiap akhir siklus.
- 2) Data mengenai kegiatan peserta didik yang dikumpulkan melalui lembar observasi, yang digunakan untuk mencatat setiap aktivitas pembelajaran dengan penggunaan media lagu.
- 3) Data keterlaksanaan peneliti dengan menggunakan lembar observasi.

#### Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam observasi ini adalah analisis statistik deskriptif. Analisis ini mencakup:

- 1) Data kuantitatif

- a. Tes hasil belajar peserta didik

Tes hasil belajar yang digunakan peneliti berasal dari hasil posttest siklus, dengan perhitungan:

- (1) rata-rata (mean)  $\bar{x}$  untuk menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = mean

$xi$  = jumlah keseluruhan nilai siswa

$N$  = jumlah siswa

- (2) Untuk ketuntasan pembelajaran Bahasa Indonesia, terdapat dua jenis ketuntasan belajar, yaitu secara individual dan secara klasikal. Siswa dianggap tuntas dalam pembelajaran jika telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebesar 70

| Nilai                           | Kriteria     |
|---------------------------------|--------------|
| $0 \leq \text{Nilai} < 70$      | Tidak Tuntas |
| $70 \leq \text{Nilai} \leq 100$ | Tuntas       |

Ketuntasan secara klasikal peserta didik ditetapkan jika mencapai  $\geq 80\%$ .

$$p = \frac{\sum fN}{N} \times 100$$

Dengan :

$p$  = persentase ketuntasan klasikal

$\sum fN$  = jumlah siswa yang tuntas belajar

$N$  = jumlah semua siswa

- b. Teknik analisis data kegiatan peserta didik dari lembar pengamatan kegiatan peserta didik dengan cara menghitung frekuensi dan persentase peserta didik. Adapun kriteria aktivitas siswa memenuhi persentase 80%

| Kategori      | Rentang Nilai |
|---------------|---------------|
| Sangat baik   | 85-100        |
| Baik          | 75-84         |
| Cukup         | 65-74         |
| Kurang        | 50-64         |
| Sangat kurang | 0-49          |

Keterangan :

$AP$  : nilai persen yang dicari

$\sum P$  : banyaknya aktivitas yang dilakukan peserta didik

$\sum P$  : jumlah keseluruhan kegiatan

$$AP = \frac{\sum P}{\sum P} \times 100\%$$

Variabel dalam penelitian ini, fokusnya adalah pada keterampilan menulis puisi dengan media lagu. Dalam penelitian ini, peneliti berharap terjadi peningkatan dalam aspek keterampilan menulis puisi.

### 3. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini mencakup data dari tindakan prasiklus, siklus I, dan siklus II. Hasil penelitian prasiklus adalah tes keterampilan menulis puisi sebelum penggunaan media lagu. Sedangkan hasil penelitian siklus I dan siklus II meliputi data dari tes dan non-tes yang diperoleh selama pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media lagu.

Hasil Prasiklus Tindakan prasiklus dilakukan untuk memahami kondisi awal pembelajaran menulis puisi sebelum penerapan metode sugesti imajinasi menggunakan media

videoklip lagu. Data dari tindakan prasiklus diperoleh melalui tes keterampilan menulis puisi.

Hasil tes keterampilan menulis puisi pada tindakan prasiklus dapat dilihat dalam tabel berikut.

### Hasil Prasiklus

Tabel 1 Hasil tes keterampilan menulis puisi pada tindakan prasiklus

| No     | Kategori      | Rentang Nilai | Frekuensi |       | Persentase Ketuntasan | Rata-rata nilai Siswa |
|--------|---------------|---------------|-----------|-------|-----------------------|-----------------------|
|        |               |               | Jumlah    | %     |                       |                       |
| 1      | Sangat baik   | 85-100        | 1         | 3,8%  | 19,2%                 | 59,0                  |
| 2      | Baik          | 75-84         | 4         | 15,3% |                       |                       |
| 3      | Cukup         | 65-74         | 3         | 11,5% |                       |                       |
| 4      | Kurang        | 50-64         | 11        | 42,3% |                       |                       |
| 5      | Sangat kurang | 0-49          | 7         | 26,9% |                       |                       |
| Jumlah |               |               | 26        | 99,8% |                       |                       |

Berdasarkan Tabel 1, jumlah peserta didik yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) terdiri dari 5 siswa (1 siswa dalam kategori sangat baik dengan skor 85-100 dan 4 siswa dalam kategori baik dengan skor 75-84). Tiga peserta didik berada dalam kategori cukup (65-74), 11 peserta didik berada dalam kategori kurang, dan 7 peserta didik berada dalam kategori sangat kurang. Persentase ketuntasan siswa kelas X adalah 18,75%. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai

keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMK Mega Link masih rendah, dengan nilai rata-rata siswa hanya 55,6% dibandingkan dengan nilai KKM mata pelajaran bahasa Indonesia yang adalah 75. Oleh karena itu, keterampilan menulis puisi siswa perlu ditingkatkan. Peningkatan ini dapat dilakukan dengan melaksanakan tindakan pada siklus I melalui pembelajaran menulis puisi menggunakan media lagu.

### Hasil Siklus I

Siklus I adalah tahap awal dari penelitian dalam proses pembelajaran menulis puisi menggunakan media lagu. Hasil siklus I mencakup data dari tes dan non-tes terkait pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media lagu.

Hasil tes keterampilan menulis puisi siswa yang menggunakan media lagu pada siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 2 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siswa Siklus I

| No | Kategori      | Rentang Nilai | Frekuensi |       | Persentase Ketuntasan | Rata-rata nilai Siswa |
|----|---------------|---------------|-----------|-------|-----------------------|-----------------------|
|    |               |               | Jumlah    | %     |                       |                       |
| 1  | Sangat baik   | 85-100        | 6         | 23,0% | 50%                   | 72,2                  |
| 2  | Baik          | 75-84         | 7         | 26,9% |                       |                       |
| 3  | Cukup         | 65-74         | 6         | 23,0% |                       |                       |
| 4  | Kurang        | 50-64         | 7         | 26,9% |                       |                       |
| 5  | Sangat kurang | 0-49          | -         | -     |                       |                       |

|        |    |      |  |  |
|--------|----|------|--|--|
| Jumlah | 26 | 100% |  |  |
|--------|----|------|--|--|

Tabel 2 menampilkan data nilai tes keterampilan menulis puisi siswa pada siklus I. Jumlah siswa yang memperoleh skor sangat baik (85-100) adalah 6 siswa, atau 23,0%. Siswa yang mendapatkan skor baik (75-84) berjumlah 7 siswa, atau 26,9%. Kategori cukup, dengan rentang skor 65-74, terdiri dari 6 siswa, atau 23,0%. Sedangkan

kategori kurang, dengan rentang skor 50-64, mencakup 7 siswa, atau 26,9%. Nilai rata-rata siswa adalah 72,2, yang termasuk dalam kategori cukup. Persentase ketuntasan siswa sebesar 50%. Nilai tersebut merupakan hasil penjumlahan dari enam aspek menulis puisi, yaitu aspek isi dan judul, diksi, rima, tipografi, majas, dan imaji. Data non-tes pada siklus I menunjukkan bahwa siswa memberikan respons positif terhadap pembelajaran menulis puisi yang menggunakan media lagu. Siswa merasa terbantu dengan adanya media lagu pada pembelajaran menulis puisi.

### Hasil Siklus II

Siklus II dilaksanakan karena pembelajaran menulis puisi pada siklus I belum mencapai target yang diharapkan. Tindakan pada siklus II bertujuan untuk mengatasi masalah yang ditemukan pada siklus I. Oleh karena itu, siklus II

direncanakan dengan persiapan yang lebih baik. Hasil tes pembelajaran menulis puisi menggunakan media lagu pada siklus II dapat dilihat dalam Tabel 3.

Tabel 3 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siswa Siklus II

| No     | Kategori      | Rentang Nilai | Frekuensi |       | Persentase Ketuntasan | Rata-rata nilai Siswa |
|--------|---------------|---------------|-----------|-------|-----------------------|-----------------------|
|        |               |               | Jumlah    | %     |                       |                       |
| 1      | Sangat baik   | 85-100        | 13        | 50%   | 96,1%                 | 84,7                  |
| 2      | Baik          | 75-84         | 8         | 30,7% |                       |                       |
| 3      | Cukup         | 65-74         | 5         | 19.2% |                       |                       |
| 4      | Kurang        | 50-64         | -         | -     |                       |                       |
| 5      | Sangat kurang | 0-49          | -         | -     |                       |                       |
| Jumlah |               |               | 26        | 100%  |                       |                       |

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes keterampilan menulis puisi siswa pada siklus II adalah 84,7, yang termasuk dalam kategori baik. Sebanyak 13 siswa, atau 50%, memperoleh skor sangat baik (85-100). Sementara itu, 8 siswa, atau 30,7%, mendapatkan skor baik (75-84). Sebanyak 5 siswa, atau 19,2%, memperoleh nilai dalam kategori cukup (65-74). Tidak ada siswa yang mendapatkan Penelitian ini menunjukkan adanya kemajuan dalam keterampilan menulis puisi siswa yang signifikan setelah diterapkannya metode pembelajaran berbasis lagu yang diterapkan selama dua siklus. Pada tahap prasiklus, hasil tes menulis puisi menunjukkan hasil yang rendah, Hanya 18,75% siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan nilai rata-rata sebesar

55,6%, jauh di bawah standar KKM yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan perlunya penerapan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan media lagu dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Pada awalnya, hanya 18,75% siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara sisanya berada di bawah standar KKM. Pada Siklus I, penggunaan lagu mampu meningkatkan presentase siswa yang memenuhi kriteria menjadi 50% dan nilai rata-rata mencapai 72,2. Namun, hasil tersebut masih belum mencapai target yang diharapkan. Pada Siklus II,

perencanaan dan persiapan yang ditingkatkan akan dilakukan menghasilkan peningkatan yang signifikan, dengan nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 84,7 dan semua siswa memenuhi KKM. Hasil penelitian ini serupa dengan (Eka Apriani, dkk. 2024; Inderawati, dkk. 2024) menyoroti pentingnya metode pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis siswa.

#### 4. KESIMPULAN

Pada Siklus I, penggunaan lagu sebagai media pembelajaran menunjukkan kemajuan, dengan persentase siswa yang memenuhi kriteria meningkat menjadi 50% dan nilai rata-rata naik menjadi 72,2. Meskipun terdapat peningkatan, hasil tersebut masih belum memenuhi target yang diinginkan. Namun, tanggapan positif dari siswa mengenai penggunaan lagu menunjukkan bahwa metode ini bermanfaat dalam proses pembelajaran. Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada Siklus I dan direncanakan dengan persiapan yang lebih matang.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N., Khang, A., Al Yakin, A., Yunus, M., & Cardoso, L. (2024). *Revolutionizing Teaching through the Integration of Artificial Intelligence Chatbots in Higher Education*. In *AI-Centric Modeling and Analytics* (pp. 43-76). CRC Press.
- Al Yakin, A. M., Obaid, A. J., Abdul, L., Warsah, I., Muthmainnah, M., & Elngar, A. A. (2024). *Utilizing ChatGPT to Investigate Student Metacognitive Skills in Sociology Education*. In *Advanced Applications of Generative AI and Natural Language Processing Models* (pp. 405-423). IGI Global.
- Apriani, E., Muthmainnah, M., Wijayanti, E., Kons, B. A., & Al Yakin, A. (2024). *Accelerating Student Competency in the Digital Economy: An AI-Oriented Framework for Talent Management*. In *Models, Technologies, Applications, and Implementation* (p. 305).
- Bakri, Marlina, and Yusni Yusni. *Pemanfaatan YouTube sebagai Media Pembelajaran Menulis Puisi*. Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing, 4.1 (2021): 39-46.
- Dito, R. A., & Pujiastuti, N. (2021). *Integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0*. Jurnal Pendidikan Islam WALI, 13(1), 71-87.
- Erlista, Auntiya. *"Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Metode Sugesti dan Imajinasi melalui Media Videoklip Lagu"*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 7(1) (2018): 7-13.
- Handayani, N. P. R., & Abadi, I. G. S. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Langsung dengan Bantuan Media Gambar terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika Siswa Kelas IV SD*. Mimbar Ilmu, 25(1), 120-131.
- Hidayatullah, M. R., & Mar'aturahmi, D. O. (2018). *Pengaruh Media Lagu terhadap Keterampilan Menulis Puisi Bebas dalam Proses Pembelajaran*. JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala, 3(3).
- Inderawati, R., Apriani, E., Jaya, H. P., Saputri, K., Wijayanti, E., & Muthmainnah, M. (2024). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa dengan Menggunakan Essay Writing GPT: Metode Campuran*. Dalam *Advanced Applications of Generative AI and Natural*

Hasil Siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan nilai rata-rata siswa mencapai 84,7 dan semua siswa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Persentase siswa yang memenuhi kriteria meningkat menjadi 96,1%, dan tidak ada siswa yang berada pada kategori kurang dari cukup. Dengan demikian, Siklus II secara efektif mencapai tujuan peningkatan keterampilan menulis puisi siswa.

Secara keseluruhan, penerapan lagu sebagai metode pengajaran dalam menulis puisi terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa. Penelitian ini menekankan pentingnya metode pengajaran yang inovatif untuk mencapai hasil yang lebih baik dan memberikan dampak positif pada motivasi serta kemampuan siswa dalam menulis puisi, termasuk kategori kurang dan sangat kurang. Pada Siklus II, rata-rata nilai siswa meningkat sebesar 9,2%, dengan seluruh siswa mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Siswa memberikan respons positif terhadap pembelajaran menulis puisi menggunakan media lagu.

*Language Processing Models* (hal. 249-264).  
IGI Global.

- Julaeha, I., Kurniawati, D., & Khoirunnisa, A. (2021). *Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Abad 21 untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kimia di SMK Negeri 1 Sidoarjo dengan Menggunakan LMS Moodle*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 21(1), 1-10.
- Muthmainnah, M., Cardoso, L., Alsbbagh, Y. A. M. R., Al Yakin, A., & Apriani, E. (2024, Juni). *Meningkatkan Pembelajaran Berkelanjutan dengan Meningkatkan Pembelajaran Mandiri Siswa dan Umpan Balik melalui Personalisasi Berbasis AI dalam Pendidikan EFL*. Dalam *International Conference on Explainable Artificial Intelligence in the Digital Sustainability* (hal. 36-54). Cham: Springer Nature Switzerland.
- Muthmainnah, M., Darmawati, B., Khang, A., Al Yakin, A., Obaid, A. J., & Elngar, A. A. (2024). *Membentuk Lingkungan Pembelajaran Hybrid Berbasis Kecerdasan Buatan di Universitas Menuju Strategi Pengembangan Bakat Global*. Dalam *AI-Oriented Competency Framework for Talent Management in the Digital Economy* (hal. 219-243). CRC Press.